

## ABSTRAK

### FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STATUS GIZI PADA PASIEN TUBERKULOSIS PARU DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS WONOKUSUMO SURABAYA

Oleh: Diya Laily Fitriana

Tuberkulosis adalah suatu penyakit infeksi yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium tuberculosis* yang dapat menyerang ke berbagai organ tubuh terutama paru-paru. Telah ditemukan bahwa pasien tuberkulosis malnutrisi mengalami keterlambatan pemulihan dan angka kematian lebih tinggi daripada pasien gizi baik. Mengatasi kekurangan gizi pada pasien tuberkulosis merupakan sisi krusial dari program manajemen tuberkulosis. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi status gizi pada pasien tuberkulosis paru di wilayah kerja Puskesmas Wonokusumo Surabaya.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif eksploratif dengan pendekatan *cross sectional*. Pengambilan sampel menggunakan teknik *non probability sampling* yaitu *purposive sampling* dengan jumlah sampel 40 pasien. Pengumpulan data dilakukan pada bulan April hingga Mei 2021 menggunakan lembar observasi dan format *food recall* 1x24 jam.

Hasil penelitian menunjukkan status gizi pada pasien tuberkulosis paru sebagian besar kurus (53%), asupan energi dan protein hampir setengahnya memiliki status asupan energi dan protein kurang (43, 56%). Lama fase pengobatan sebagian besar menjalani fase pengobatan lanjutan (2 – 6 bulan) (43%). Tingkat pendidikan pasien tuberkulosis paru hampir setengahnya memiliki pendidikan SMA/ sederajat (38%). Status ekonomi pada pasien tuberkulosis paru seluruhnya dibawah UMR (100%). Status gizi pada pasien tuberkulosis paru di Puskesmas Wonokusumo Surabaya sebagian besar memiliki status gizi kurus, hal tersebut dikarenakan beberapa faktor yaitu ketidakcukupan asupan energi dan protein, tingkat pendidikan, dan status ekonomi pasien sehingga menyebabkan pasien mengalami penurunan berat badan saat menjalani terapi pengobatan tuberkulosis paru.

Kata Kunci: Tuberkulosis paru, Status Gizi

## ABSTRACT

### FACTORS AFFECTING THE NUTRITIONAL STATUS OF PULMONARY TUBERCULOSIS PATIENTS AT WORK AREA OF COMMUNITY HEALTH CENTER IN WONOKUSUMO SURABAYA

By: Diya Laily Fitriana

Tuberculosis is an infectious disease caused by the bacterium *Mycobacterium tuberculosis* which can attack various organs of the body, especially the lungs. It has been found that malnourished tuberculosis patients experience a delay in recovery and a higher mortality rate than well-nourished patients. Overcoming malnutrition in tuberculosis patients is a crucial aspect of the tuberculosis management program. The purpose of this study was to explore the factors that influence the nutritional status of pulmonary tuberculosis patients in the work area of the Wonokusumo Health Center Surabaya.

This research is an exploratory descriptive study with approach *cross sectional*. Sampling used a *non-probability sampling technique*, namely *purposive sampling* with a sample of 40 patients. Data collection was carried out from April to May 2021 using observation sheets and a format of *food recall* 1x24 hours.

The results showed the nutritional status of tuberculosis patients Lungs are mostly thin (53%), energy and protein intake almost half have low energy and protein intake status (43, 56%). The duration of the treatment phase mostly underwent a continuation treatment phase (2-6 months) (43%). Tuberculosis patient education level almost half of them have a high school education/equivalent (38%). Economic status in tuberculosis patients lung is entirely below the UMR (100%). Most of the nutritional status of pulmonary tuberculosis patients at the Wonokusumo Health Center Surabaya have underweight nutritional status, this is due to several factors, namely insufficient energy and protein intake, education level, and patient's economic status, causing patients to experience weight loss while undergoing pulmonary tuberculosis treatment therapy.

Keywords: Tuberculosis Lungs, Nutritional Status